

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara attachment to God dan loneliness pada remaja Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen di kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja LKSA Kristen di kota Bandung yang berjumlah 58 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur attachment to God adalah Attachment to God Inventory (AGI) yang dikembangkan oleh Brennan, Clark, dan Shaver (1998) yang kemudian disusun oleh Beck & McDonald (2004), dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur loneliness adalah kuesioner UCLA Loneliness Scale (ULS) yang dikembangkan oleh Peplau (1978), dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 22.0 for windows.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara attachment to God dan loneliness pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,255 dan nilai signifikansi 0,027. Faktor yang paling berpengaruh terhadap hubungan antara attachment to God dan loneliness adalah karakteristik individu.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh karakteristik individu terhadap loneliness pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung.

ABSTRACT

The purpose of this research is to discover the correlation between attachment to God and loneliness among teenagers at Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen (LKSAK) in Bandung. The population of this research is 58 teenagers of LKSAK in Bandung. The design of this research is correlational research design.

The instrument of this research is the modification of Attachment to God Inventory (AGI) developed by Brennan, Clark, and Shaver (1998) which was designed by Beck & McDonald (2004) and later modified by the researcher. The instrument to evaluate the Loneliness is the questionnaire of UCLA Loneliness Scale (ULS) constructed by Peplau (1978) and later modified by the researcher. The data is analyzed with a measure of Spearman's correlation using SPSS Statistics 22.0 for Windows.

Based on statistical analysis of the data, the results of the research is that there is a significant negative correlation between attachment to God and loneliness among teenagers of LKSAK in Bandung with correlation coefficient value of -0,255 and significant value of 0.027. The most influential factor for correlation between attachment to God and loneliness is the individual characteristics.

For further research, the researcher suggests the research about the influence of the individual characteristics with loneliness among teenagers of LKSAK in Bandung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi Penelitian	16
1.7 Hipotesis Penelitian	16

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1	<i>Loneliness</i>	17
	2.1.1 Proses Terjadinya <i>Experience of Loneliness</i>	17
	2.1.2 Indikator <i>Loneliness</i>	21
	2.1.3 Faktor Demografis yang Mempengaruhi <i>Loneliness</i>	22
2.2	<i>Attachment</i>	24
	2.2.1 <i>Correspondence & Compensation Hypothesis</i>	26
	2.2.2 <i>Attachment to God</i>	28
	2.2.3 Dimensi <i>Attachment to God</i>	29
2.3	Remaja	31
	2.3.1 Karakteristik Remaja	31
	2.3.2 Perubahan-Perubahan Pada Masa Remaja	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	36
	3.1.1 Rancangan Penelitian	36
	3.1.2 Prosedur Penelitian	36
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
	3.2.1 Variabel Penelitian	37
	3.2.2 Definisi Konseptual	37
	3.2.3 Definisi Operasional	37
3.3	Alat Ukur	38
	3.3.1 Kuesioner <i>Attachment to God</i>	38

3.3.2	Prosedur Pengisian Kuesioner	39
3.3.3	Sistem Penilaian	39
3.3.4	Kuesioner <i>Loneliness</i>	40
3.3.5	Prosedur Pengisian Kuesioner	40
3.3.6	Sistem Penilaian	40
3.3.7	Data Pribadi dan Data Penunjang	41
3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4.1	Validitas Alat Ukur	41
3.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	42
3.5	Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	43
3.5.1	Populasi Sasaran	43
3.5.2	Karakteristik Populasi	43
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.7	Hipotesis Statistik	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Gambaran Responden Penelitian	45
4.1.1	Berdasarkan Usia	45
4.1.2	Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.3	Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
4.1.4	Berdasarkan Suku Bangsa	47
4.1.5	Berdasarkan Mulai Tinggal di Pantii	48

4.2	Hasil Penelitian	48
	4.2.1 Hasil Korelasi <i>ATG & Loneliness</i>	48
	4.2.2 Tabulasi Silang <i>ATG & Loneliness</i>	49
	4.2.3 Gambaran <i>Attachment to God</i>	50
	4.2.4 Gambaran <i>Loneliness</i>	50
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Simpulan	57
5.2	Saran	58
	5.2.1 Saran Teoritis	58
	5.2.2 Saran Praktis	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	DAFTAR RUJUKAN	62
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembagian Kategori Remaja	32
Tabel 3.1	Pembagian Item dalam Kuesioner <i>Attachment to God</i>	38
Tabel 3.2	Bobot Penilaian Kuesioner <i>ATG</i>	39
Tabel 3.3	Pembagian Item dalam Kuesioner <i>Loneliness</i>	40
Tabel 3.4	Bobot Penilaian Kuesioner <i>Loneliness</i>	41
Tabel 4.1	Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.2	Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3	Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.4	Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Suku Bangsa	47
Tabel 4.5	Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Mulai Tinggal di Panti ...	48
Tabel 4.6	Tabel Korelasi Antara <i>Attachment to God</i> dan <i>Loneliness</i>	48
Tabel 4.7	Tabulasi Silang <i>Attachment to God</i> dan <i>Loneliness</i>	49
Tabel 4.8	Gambaran <i>Attachment to God</i>	50
Tabel 4.9	Gambaran <i>Loneliness</i>	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	15
Bagan 2.1	<i>A model of the experience of loneliness</i>	18
Bagan 2.2	<i>Continuity of attachment IWMs across time</i>	27
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	36